**ANALISIS POTENSI SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**Zahratul Khaira1, Nurul Huda2**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis** **Universitas Bung Hatta**

Email: [zahratulkhaira248@gmail.com](mailto:zahratulkhaira248@gmail.com), [nurulhuda114@yahoo.com](mailto:nurulhuda114@yahoo.com)

**PENDAHULUAN**

Pada dasarnya pembangunan daerah merupakan bagian yang terintegrasi dengan pembangunan nasional. Pembangunan daerah diarahkan untuk mencapai target nasional yang disesuaikan dengan potensi, aspirasi, dan masalah pembangunan di daerah. Maka dari itu, upaya terwujudnya pembangunan nasional merupakan tanggung jawab bersama pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota sehingga pembangunan nasional merupakan satu kesatuan yang saling bersinergi antar kinerja pembangunan daerah (Kuncoro, 2012)

Sadono Sukirno (1985:13) mendefinisikan pembangunan ekonomi sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang.

Di wilayah Sumatera Barat banyak mempunyai sumber daya alam yang mempuni yang bisa di manfaatkan untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Khususnya di daerah kabupaten Solok Selatan. Terutama banyak Sektor dari pertanian yang berpotensi untuk ditingkatkan. Mulai dari perkebunan, tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan. Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Barat yang masih mempunyai wilayah pengembangan pertanian sebagai sumberdaya yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan masyarakat

Oleh karena itu pembangunan daerah dilaksanakan secara terpadu dan serasi serta diarahkan agar pembangunan yang berlangsung di setiap daerah benar benar sesuai dengan prioritas dan potensi daerah. Pembangunan daerah merupakan suatu proses pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dalam bentuk suatu pola kemitraan, antara pemerintah daerah, masyarakat serta sektor swasta, untuk mengembangkan potensi yang ada dengan cara mendayagunakan seluruh potensi yang ada (Ayu Monica et al., 2019)

Jika Perekonomian di bagian komoditas sektor pertanian perekonomian Solok Selatan akan lebih maju karena Pertanian merupakan penopang ekonomi paling dominan di Solok Selatan. Hampir 90 % penduduk Solok Selatan bermata pencarian sebagai petani. Kegiatan ekonomi yang berbasis pada tanaman pangan merupakan kegiatan yang sangat penting (strategis) di Indonesia.

**METODE**

Penelitian ini dilakukan pada wilayah Kabupaten Solok Seltan yang merupakan Salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode *Location Quetient* (LQ), *Growth Ration Model* (GRM), *Shift Share, Tipologi Klasssen,* dan *Overlay.* Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan menggunakan PDRB Sektor Pertanian atas harga konstan menurut lapangan usaha Kabupaten Solok Selatan dan Provinsi Sumatera Barat tahun 2010-2021 dan menggunakan data pendapatan atas tanaman pangan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui sub sektor dan komoditi basis, sub sektor dan komoditi unggulan dan sub sektor prioritas dan komoditi ekonomi di Kabupaten Solok Selatan, pada penelitian ini digunakan alat analisis berupa *Location Quotient (LQ), Growl Ratio Model (GRM), Shift Share, Tipologi Klassen, Overlay.*

Berdasarkan hasil olahan *LQ* yang terbesar dari LQ >1 2021 sub ektor basis/unggulan yang paling dominan di Solok selatan adalah sub sektor tanaman perkebunan. sub sektor Jasa Pertanian dan Perburuan, sub sektor tanaman Pangan dan sub sektor perternakan. Analisis *Location Quotient* (LQ) Pendapatan atas komoditi tanaman pangan 2016-2021 menunjukkan bahwa komoditi basis/unggulan yang paling dominan Komoditi kedelai, komoditi Kacang tanah, komoditi Kacang hijau dan komoditi jagung.

Berdasarkan hasil olahan *GRM* sektor yang memiliki nilai RPr (+) dan RPs (+) yaitu sub sektor peternakan. Komoditi yang memiliki pertumbuhan menonjol baik di Sumatera Barat maupun di Kabupaten solok selatan yaitu komoditi padi sawah, kedelai dan kacang hijau.

Berdasarkan hasil Shift Share klasifikasi sektor menurut kuadran analisis Shift share sektor yang pertumbuhannnya pesat di Kabupaten Solok Selatan yang terdapat di kuadran 1 yaitu: sektor pertanian berada pada kuadran 1 yaitu sub sektor tanaman Holtikultura, Pertenakan, dan sektor Kehutanan dan Penebangan Kayu. terdapat 1 dari 7 komoditi tanaman pangan berada pada kuadran 1 yaitu komoditi ubi kayu. Komoditi yang berada di kuadran 2 atau berkembang ada 1 komoditi yaitu komoditi jagung.

Berdasarkan Hasil Tipologi Klassen, nilai tipologi klassen di Kabupaten Solok Selatan sub sektor dan komoditi tanaman pangan. Pada sektor pertanian kuadran 1 adalah pada sub sektor Peternakan dan komoditi kuadran 1 adalah komoditi jagung.

Berdasarkan hasil olahan Overlay, nilai overlay di Kabupaten Solok Selatan sektor yang memiliki nilai RPs (+) dan LQ (>1) membuktikan sub sektor dan komoditi sangat menonjol baik dari rasio pertumbuhan maupun keunggulan komparatif yaitu yaitu sub sektor tanaman perkebunan dan komoditi jagung, kedelai, kacang tanah dan kacang hijau.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil analisis *Location Quotient (LQ)* bahwa sektor basis/unggulan yang dimiliki Kabupaten Solok Selatan sebanyak 3 sub sektor dan 4 komoditi tanaman pangan. Hasil analisis *Growth Ratio Model (GRM)* sub sektor dan komoditi yang menunjukkan pertumbuhan menonjol baik di Kabupaten Solok Selatan maupun di Sumatera Barat sebanyak 1 sub sektor dan 1 komoditi. Hasil analisis *Shift Share* dapat disumpulkan bahwa sektor yang termasuk kedalam kuadran 1 atau sektor pertumbuhan pesat sebanyak 3 sektor dan 1 komoditi. Hasil analisis *Tipologi Klassen* dapat disimpulkan bahwa sektor yang termasuk kedalam kuadran 1 atau sektor maju tumbuh dengan pesat sebanyak 1 sub sektor dan 1 komodiiti. Hasil analisis *Overlay* dapat disimpulkan bahwa sektor yang menunjukkan menonjol baik dari rasio pertumbuhan maupun keunggulan komparatif sebanyak 1 sub sektor dan 4 komoditi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ayu Monica, C., Marwa, T., & Yulianita, A. (2019). Analisis Potensi Daerah Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Daerah Di Sumatera Bagian Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *15*(1), 60–68.

Kuncoro, M. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah Reformasi Perencanaan Strategi, dan Peluang,* Penerbit Erlangga, Jakarta

Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan.* Jakarta: Prenda Media Group.